
DAMPAK COVID-19 TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENJAS DI SDN 222 BENGKULU UTARA

M. W. P.Praktikno¹, Citra Dewi, Supriyanto³

Affiliation:

1. Pendidikan Jasmani FKIP
UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:

Muhwahyu912@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak covid-19 terhadap pembelajaran di SDN 222 Bengkulu Utara. Jenis penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi yang berjumlah 10 orang dan Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SDN 222 Bengkulu Utara yang berjumlah 9 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak covid-19 terhadap efektifitas pembelajaran penjas di SDN 222 Bengkulu Utara mempunyai dampak positif dalam kriteria baik dengan perolehan skor 537 (80%). Pada aspek pendahuluan diperoleh skor 229 dengan persentasi 84,81% termasuk kriteria baik, pelaksanaan diperoleh skor 172 dengan persentasi 76,44% termasuk kriteria baik, evaluasi diperoleh skor 136 dengan persentasi 75,56% termasuk kriteria baik

KataKunci: Covid-19, Efektifitas Pembelajaran Penjas



Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik. Dalam undang-undang no 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional Bab II pasal 4 dinyatakan bahwa pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa dan berbudi luhur, Memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, Kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan Negara.

Setiap manusia di dunia ini sangat membutuhkan pendidikan. Karena pendidikan dapat menentukan perkembangan suatu negara. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan Bangsa dan Negara. Di dalam dunia pendidikanlah yang harus mendapat dukungan penuh dalam perkembangan zaman sekarang ini. Hal tersebut dilihat dari lemahnya tingkat berfikir yang kemudian berpengaruh kepada kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa itu sendiri, inilah suatu bentuk tantangan besar bagi para pendidik saat ini. Namun, dalam pembelajarannya ditekankan pada kemampuan kognitif saja dan cenderung berpengaruh lemahnya pada

kemampuan afektif kemudian berakibat pada kemampuan psikomotorik siswa.

Di dunia saat ini sedang marak wabah Virus corona yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini Dunia Pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua Jenjang Pendidikan. Tentunya tidak ada banyak kendala pada jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*, laptop dan lainnya) ke sekolah atau ke ruang kelas. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pada masa darurat kesehatan pandemi Covid-19, Kurikulum Darurat dianggap lebih sesuai dengan kondisi, guru, siswa, dan sekolah (Widyastuti, 2021:14-15).

Pendidikan Jasmani yaitu salah satu alat yang sangat penting untuk merangsang perkembangan dan pertumbuhan, khususnya pertumbuhan dan perkembangan pada gerak manusia yaitu dalam aktivitas gerak yang

dibutuhkan manusia dalam kesehariannya baik untuk mengenal alam sekitarnya maupun baik belajar mengenal dirinya sebagai makhluk individu ataupun makhluk sosial dalam usaha mengatasi dan menyesuaikan perubahan yang terjadi dilingkungannya (Suherman, 2018 : 47)

Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori. Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Sudirjo dan Alif, 2019 : 38).

Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran di SDN 222 Bengkulu Utara diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orangtua, mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, sehingga diperlukan gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada saat pandemi COVID-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui pembelajaran PJOK pada masa

pandemi COVID-19 di SDN 222 Bengkulu Utara.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya. Menurut Sugiyono (2019: 16) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang sering dipasangkan dengan nama metode tradisional, dan metode baru metode positivistic. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Pandemi COVID-19 yang sedang terjadi tidak memungkinkan pengambilan data secara langsung, sehingga diberikan kuesioner secara *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SDN 222 Bengkulu Utara.

Tempat penelitian adalah tempat yang di gunakan untuk pengambilan data tentang Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Tempat penelitian ini adalah di SDN 222 Bengkulu Utara.

Populasi Menurut Sugiyono (2019: 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu obyek/subyek yang mana mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah, Guru berjumlah 10 di SDN 222 Bengkulu Utara. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sensus atau *Sampling total*. Total sampling adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019: 134).

Hasil Penelitian

Penelitian mengenai Dampak Covid-19 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas Di SDN 222 Bengkulu Utara. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket yang di bagikan kepada sampel sebanyak 9 guru dengan 15 pernyataan. Dari angket yang disebar ke sampel sebanyak 9 guru dengan 15 pernyataan maka diperoleh hasil dengan uji analisis persentase. Ringkasan dari hasil analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

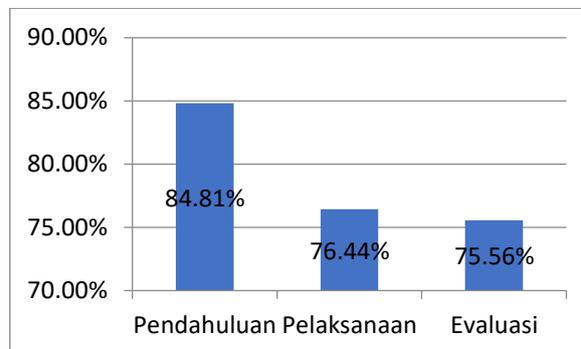
Hasil Analisis Data Dampak Covid-19 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas di SDN 222 Bengkulu Utara

Pelarut	Berat Fraksi (g)	% Berat Fraksi
n-Heksana	15	75
Etil asetat	3	15
Etanol	2	10

No	Indikator	Skor maks	Skor	Persent (%)	Kriteria
1	Pendahuluan	270	229	84,81	Baik
2	Pelaksanaan	225	172	76,44	Baik
3	Evaluasi	180	136	75,56	Baik

Dari hasil analisis data penelitian yang ada di atas maka dapat dilihat bahwa Dampak Covid-19 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas Di SDN 222 Bengkulu Utara pada indikator pendahuluan dengan skor 229 (84,81%), indikator pelaksanaan dengan skor 172 (76,44%), indikator evaluasi dengan skor 136 (75,56%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dampak Covid-19 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas di SDN 222 Bengkulu Utara memiliki dampak terhadap efektifitas pembelajaran penjas hal ini dilihat dari setiap indikator dengan kriteria yang baik dengan skor yang diperoleh keseluruhan 537 (80%). Hasil analisis data penelitian juga dapat dilihat dalam bentuk histogram seperti gambar di bawah.

Histogram Dampak Covid-19 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas Di SDN 222 Bengkulu Utara



Gambar 4.1

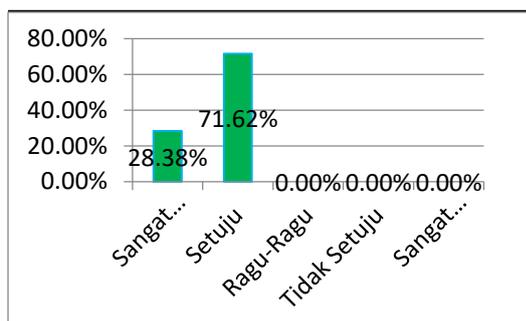
Berdasarkan data yang diperoleh dari 9 sampel guru di SDN 222 Bengkulu Utara, pada indikator pendahuluan, peneliti membagikan angket kepada sampel sebanyak 6 item dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.2

Hasil analisis Indikator Pendahuluan

NO	Jawaban	Skor (x)	f	Fx	Persentase
1	Sangat Setuju	5	13	65	28,38
2	Setuju	4	41	164	71,62
3	Ragu-Ragu	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			54	229	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil distribusi data dari indikator pendahuluan yang memberikan jawaban sangat setuju diperoleh skor 65 (28,38%), setuju 164 (71,62%), Ragu-Ragu 0, tidak setuju 0, sangat tidak setuju 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Pembelajaran Penjas Di SDN 222 Bengkulu Utara pada indikator pendahuluan mendapat dampak Covid-19 termasuk dalam kategori baik 229 (84,81%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.2
Diagram Pendahuluan

Pembahasan

Hasil analisis deskriptif terhadap Dampak Covid-19 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas di SDN 222 Bengkulu Utara diperoleh skor keseluruhan 537 (80%) dengan kategori baik pada setiap aspeknya. Covid-19 mempunyai dampak terhadap efektifitas pembelajaran penjas dalam pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menyebarkan angket ke guru di SDN 222 Bengkulu Utara terhadap Dampak Covid-19 pada efektifitas pembelajaran penjas dengan indikator pendahuluan diperoleh skor 229 dengan persentasi 84,81% termasuk kriteria baik, Dampak Covid-19 pada efektifitas pembelajaran penjas dengan indikator pelaksanaan diperoleh skor 172 dengan persentasi 76,44% termasuk kriteria baik, Dampak Covid-19 pada efektifitas pembelajaran penjas dengan indikator evaluasi diperoleh skor 136 dengan persentasi 75,56% termasuk kriteria baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Dampak Covid-19 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas di SDN 222 Bengkulu Utara mempunyai dampak positif dalam kriteria baik dengan perolehan skor 537 (80%). Pada aspek pendahuluan diperoleh skor 229 dengan persentasi 84,81% termasuk kriteria baik, pelaksanaan diperoleh skor 172 dengan persentasi 76,44% termasuk kriteria baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik. (Edisi revisi)*.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*.
- Suherman, Ayi. 2018. *Pengertian Pendidikan jasmani*. UPI Sumedang Press
- Sugiyono, S. (2019). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*.
- Widyastuti, Ana. 2021. *kegiatan belajar dari rumah (Bdr), Daring Luring, Bdr*. PT Gramedia, Jakart